

Pembuatan Peta Desa Kabiraan

Andi Nur Kalsum Ningki¹, Andi Asmarani Syaputri², Nur Anisa³, Putri Maharani⁴,
Muhammad Roshan Alkhairi⁵

¹ Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

^{2,3,4} Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁵ Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

andiingki1903@gmail.com, andiasmarani82@gmail.com, anisalandoke20@gmail.com,
ranhy463@gmail.com, roshanalkhairi5@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pemahaman mendalam terhadap kondisi spasial Desa Kabiraan menjadi kunci strategis dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan masyarakat. Pembuatan peta atau profil desa dianggap sebagai langkah strategis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang struktur spasial desa, termasuk lokasi, batas wilayah, penggunaan lahan, serta distribusi sarana dan prasarana kritis. Peta atau profil desa bukan hanya alat bantu visual, melainkan juga sarana komunikasi efektif bagi pemerintah desa dan masyarakat umum. Inisiatif ini memberikan landasan data yang handal dan terkini untuk mendukung kegiatan perencanaan pembangunan, pengelolaan sumber daya, dan pemantauan kondisi desa secara keseluruhan. Tujuan program kerja pembuatan peta atau profil desa yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Negeri Makassar di Kabupaten Majene Desa Kabiraan diharapkan masyarakat Desa Kabiraan dapat memahami dinamika wilayahnya dengan lebih baik dan berkontribusi aktif dalam proses pembangunan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pembuatan Peta, Profil Desa, Desa Kabiraan, KKN, UNM

ABSTRACT

In the era of globalization and the advancement of information technology, a profound understanding of the spatial conditions of Kabiraan Village becomes a strategic key in the planning and development of the community. The creation of maps or village profiles is considered a strategic step to provide a comprehensive overview of the village's spatial structure, including location, boundaries, land use, and the distribution of critical facilities and infrastructure. Maps or village profiles are not only visual aids but also effective communication tools for the village government and the general public. This initiative aims to reliable and up-to-date data to support development planning, resource management, and the overall monitoring of village conditions. The objective of the work program for creating maps or village profiles involving students in the Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata - KKN) at Universitas Negeri Makassar in Majene District, Kabiraan Village, is to enable the Kabiraan Village community to better understand the dynamics of their region and actively contribute to sustainable development processes.

Keywords: Map Making, Village Profile, Kabiraan Village, KKN, UNM

PENDAHULUAN

Perkembangan wilayah dan kebutuhan masyarakat merupakan dua aspek penting dalam merancang strategi pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2019 tentang Metode Kartometrik Pada Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, menjadi pedoman esensial. Dokumen-dokumen ini membuka pintu pemahaman mendalam terhadap dinamika wilayah, memberikan arahan dalam penggunaan data profil desa, dan memberikan landasan untuk penetapan batas desa/kelurahan.

Dalam konteks inilah, Tim KKN REGULER UNM 2023 merespons kebutuhan akan peningkatan kualitas hidup dan perencanaan pembangunan yang lebih baik. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah menginisiasi pembuatan peta atau profil Desa Kabiraan. Desa Kabiraan, sebagai entitas tak terpisahkan dari wilayah sekitarnya, memiliki karakteristik dan potensi unik yang perlu dipahami secara menyeluruh. Pemahaman mendalam terhadap penggunaan lahan, distribusi fasilitas umum, serta struktur sosial-ekonomi masyarakat di Desa Kabiraan menjadi fondasi utama dalam merancang strategi pembangunan yang terfokus dan berdaya guna. Keberhasilan dalam upaya ini sejalan dengan tuntutan akan peningkatan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Dengan menghasilkan peta atau profil Desa Kabiraan, Tim KKN REGULER UNM 2023 bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Pemetaan ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang jelas dan terinci mengenai kondisi geografis, potensi, serta kebutuhan masyarakat Desa Kabiraan. Sehingga, peta atau profil yang dihasilkan nantinya dapat menjadi landasan data yang relevan bagi kebijakan pembangunan dan pengelolaan sumber daya di tingkat desa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan KKN-Reguler 2023 angkatan ke-49 Universitas Negeri Makassar berlangsung di Desa Kabiraan Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Desa Kabiraan terdiri dari 9 Dusun, Dusun Salupaondo, Dusun Kabiraan, Dusun Tappang, Dusun Tamalonang, Dusun Ba'Basondong, Dusun Tamerimbi, Dusun Tamerimbi Barat, Dusun Tamerimbi Utara dan Dusun Kampung Baru.

Berikut adalah rincian proses program kerja mahasiswa KKN Reguler UNM 2023 :

1. Koordinasi bersama perangkat yang bersangkutan
Memulai program kerja dengan tahap koordinasi intensif bersama perangkat desa dan pihak terkait guna memahami kebutuhan serta memastikan kerjasama yang baik dalam melaksanakan KKN Reguler UNM 2023.
2. Melakukan Survey langsung ke setiap dusun yang ada
Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan survei langsung ke setiap dusun di Desa Kabiraan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kondisi desa secara real-time, termasuk potensi, tantangan, dan keadaan desa yang sebenar-benarnya.
3. Mencari data Sekunder
Mengumpulkan data sekunder yang relevan dan mendukung informasi yang diperoleh dari survei langsung. Data ini dapat melibatkan dokumentasi resmi, statistik, atau informasi terdahulu yang dapat memberikan konteks lebih lanjut terkait dengan situasi desa.
4. Melakukan plotting lokasi-lokasi dusun di desa menggunakan Google Earth
Menerapkan teknologi Google Earth untuk melakukan plotting lokasi dari setiap dusun di Desa Kabiraan. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat memberikan visualisasi yang akurat dan terperinci terkait dengan distribusi geografis dusun-dusun di dalam desa.
5. Visualisasi peta dan finishing
Mengolah data yang telah terkumpul dan menghasilkan visualisasi peta yang informatif dan mudah dipahami. Proses finishing melibatkan penyusunan peta dengan rincian terperinci, memastikan kejelasan informasi yang disajikan, serta memperhatikan aspek estetika agar peta menjadi alat komunikasi yang efektif.

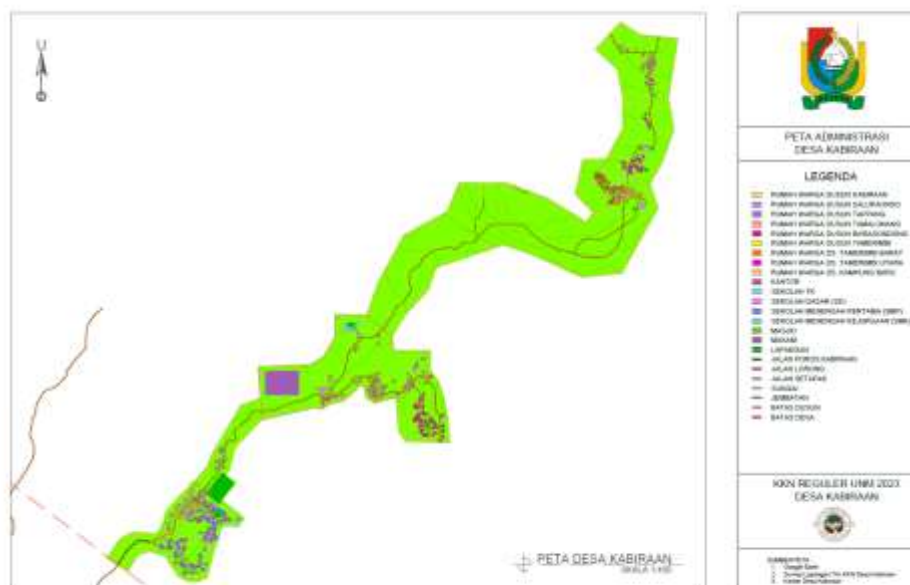
HASIL & PEMBAHASAN

Informasi spasial memainkan peran yang sangat krusial dalam perencanaan pembangunan dan pemantauan wilayah desa, sebuah aspek yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup di Desa Kabiraan, tim KKN REGULER UNM 2023 mengusulkan program pembuatan peta desa. Program ini tidak hanya merupakan inisiatif jangka panjang, tetapi juga dirancang dengan tujuan utama untuk mengolah data spasial desa menjadi peta yang akan dipasang di kantor desa.

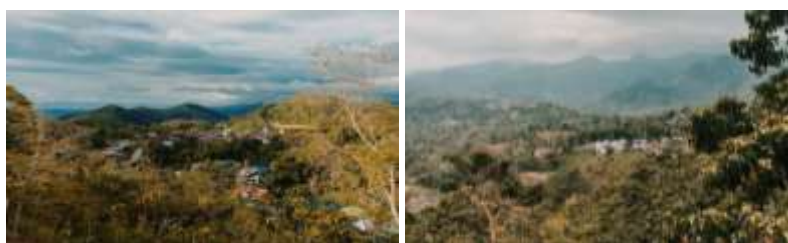
Pemasangan peta ini tidak hanya sekadar upaya visual, tetapi juga bertujuan memberikan kelengkapan profil Desa Kabiraan. Dengan adanya peta yang terpampang di kantor desa, diharapkan masyarakat setempat dapat memahami kondisi desanya secara spasial dengan lebih baik. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan dalam pemahaman serta peningkatan kualitas hidup di Desa Kabiraan.

Informasi krusial yang terdapat dalam peta desa mencakup rincian tata guna lahan dan beragam fasilitas umum di Desa Kabiraan. Penggunaan lahan, seperti zona permukiman, jaringan jalan, area perkebunan, dan sistem saluran air, akan didokumentasikan dengan jelas. Selanjutnya, fasilitas umum yang terpapar pada peta mencakup lokasi kantor Desa Kabiraan, Kantor Kecamatan Ulumanda, masjid, sekolah tingkat TK, SD, SMP, dan SMK, serta poin-poin penting lainnya seperti lokasi makam dan lapangan di Desa Kabiraan.

Kehadiran peta ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat visual, melainkan juga memberikan kontribusi substansial bagi perkembangan dan pengelolaan Desa Kabiraan secara holistik. Peta ini menjadi suatu alat yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan mempromosikan pengembangan yang berkelanjutan di seluruh wilayah desa.



Gambar 1. Peta Desa Kabiraan



Gambar 2. Foto Desa Kabiraan

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Informasi spasial memiliki peran krusial dalam perencanaan dan pemantauan wilayah Desa Kabiraan. Peta mencakup informasi tentang tata guna lahan dan fasilitas umum dengan dokumentasi jelas mengenai penggunaan lahan, zona permukiman, jaringan jalan, perkebunan, dan saluran air. Pemasangan peta bukan hanya sebagai upaya visual, melainkan juga dengan tujuan memberikan kelengkapan profil Desa Kabiraan.
2. Sebagai langkah proaktif, tim KKN REGULER UNM 2023 mengusulkan program pembuatan peta Desa Kabiraan. Program ini merupakan inisiatif jangka panjang dengan fokus utama pada pengolahan data spasial desa. Peta dianggap sebagai alat penting yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan mempromosikan pengembangan berkelanjutan di seluruh wilayah desa.

3. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pemahaman dan kualitas hidup masyarakat Desa Kabiraan. Harapan utamanya adalah bahwa peta akan memberikan manfaat signifikan dalam pemahaman dan peningkatan kualitas hidup di Desa Kabiraan.

B. Saran

Masyarakat Desa Kabiraan diharapkan melihat peta desa bukan hanya sebagai alat visual semata, melainkan juga sebagai instrumen konkret yang dapat memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendorong pengembangan berkelanjutan di seluruh wilayah Desa Kabiraan. Sebagai bagian dari keterlibatan aktif, partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dan verifikasi informasi spasial yang akan dimasukkan dalam peta desa sangat penting, guna memastikan keakuratan dan relevansi data yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Informasi Geospasial. (2019). Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2019 tentang Metode Kartometrik Pada Penetapan dan Penegasan Batas Desa/Kelurahan. Jakarta: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Departemen Dalam Negeri. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Google Inc, 2023. *Google Maps*: Peta Lokasi Desa Kabiraan Kabupaten Majene dalam <https://www.google.com/maps/place/Kabiraan,+Kec.+Ulumanda,+Kabupaten+Majene,+Sulawesi+Barat/@-3.0541899,118.7890048,12z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2d93461a75bf8cd9:0x126c433f3c669423!8m2!3d-3.0573053!4d118.8713314!16s%2Fg%2F1hm30m2st?entry=ttu>. Diakses pada 14 Oktober 2023.